

EFEKTIFITAS PEMBERIAN SARI TEMULAWAK (*CURCUMA ZANTHORRHIZA*) UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN PADABALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUSUKAN

Kholifatun Nisa¹, Dwi Yulinda²

INTISARI

Latar belakang: Anak dengan berat badan di bawah garis merah (BGM) merupakan indikasi gizi buruk. Indikator BGM merupakan berat badan berdasarkan umur dan dapat diketahui melalui grafik pada KMS pada saat penimbangan di posyandu. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Oktober 2023 di Puskesmas Susukan terdapat 3.528 balita yang ada di Kecamatan Susukan. Desa Gintung Lor salah satu desa yang terdapat balita kurus kedua berdasarkan perhitungan umur dan berat badan di posyandu pada bulan Februari 2023 dengan total balita 41 balita kurus.

Tujuan: Mengetahui efektifitas dari sari temulawak (*Curcuma Zanthorrhiza*) untuk meningkatkan berat badan pada balita di wilayah kerja puskesmas

Metode Penelitian: Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen (quasi experimental) dalam rancangan penelitian ini menggunakan *Two group pretest and posttest design*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* untuk pengambilan sample responden menggunakan *random samplng*. Kelompok intervensi diberikan sari temulawak. Analisis bivariate untuk mengetahui pengaruh antara dua variable menggunakan *uji Wilcoxon*.

Hasil : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sebelum di berikan sari temulawak rata-rata 14.306 (mean) dengan jumlah responden 18 responden balita kurus, setelah diberikan sari temulawak pada kelompok intervensi rata-rata 14.872 (mean) dengan jumlah responden 18 responden dengan berat badan naik, selisih yang didapatkan yaitu 566 (mean). Uji statistik diperoleh data *p-value* 0.000 yang menunjukkan bahwa $p < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian sari temulawak.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian sari temulawak terhadap berat badan balita di posyandu wilayah puskesmas susukan

Kata kunci : Berat badan kurang; Sari temulawak; Balita

¹Masiswa Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

***CURCUMA XANTHORRHIZA* INCREASE OF WEIGHT TODDLER IN AREA PUBLIC HEALTH CENTER OF SUSUKAN**

Kholifatun Nisa¹, Dwi Yulinda²

ABSTRACT

Background: Children whose body weight is below the red line (BGM) is an indication of malnutrition. The BGM indicator is body weight based on age and can be seen through the graph on the KMS when weighing at the posyandu. Based on the results of a preliminary study in October 2023 at the Susukan Community Health Center, there were 3,528 toddlers in Susukan District. Gintung Lor Village is one of the villages with the second skinny toddler based on age and weight calculations at the posyandu in February 2023 with a total of 41 skinny toddlers.

Objective: Knowing the effectiveness of ginger juice (*Curcuma Zanthorrhiza*) to increase body weight in toddlers in the work area of the health center

Method: The research used in this research is experimental (quasi experimental) in this research design using a two group pretest and posttest design. The sampling technique used was purposive sampling. The intervention group was given ginger juice. Bivariate analysis to determine the influence between two variables used the Wilcoxon test.

Results: The results of statistical tests show that before being given ginger juice the average was 14,306 (mean) with the number of respondents being 18 underweight toddlers, after being given ginger juice in the intervention group the average was 14,872 (mean) with the number of respondents being 18 respondents with increased body weight, the difference The result obtained is 566 (mean). Statistical tests obtained p-value data of 0.000 which shows that $p < 0.05$. There is a significant effect from giving ginger juice.

Conclusion: There is an effect of giving ginger juice on the weight of toddlers in the posyandu in the health center area of Susukan

Keywords : Underwight; *Curcuma Xanthorizhae*; Toddler

¹Student of S-1 Midwifery Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program Jenderal Achmad Yani University